

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Umumnya perusahaan didirikan bertujuan untuk memperoleh laba yang semaksimal mungkin. Untuk itu, suatu perusahaan haruslah dikelola oleh seseorang yang memiliki keahlian dan keterampilan tertentu agar dapat tercapainya tujuan perusahaan tersebut yaitu manager. Manager sangat berpengaruh dalam setiap kegiatan perusahaan diantaranya dengan membuat suatu keputusan. Untuk mendukung pengambilan keputusan manager membutuhkan data dan informasi dalam menjalankan fungsinya, sehingga manager harus menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik dan seorang manager harus menjalankan fungsinya sesuai dengan teknik dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan.

Dalam perusahaan data dan informasi sangatlah dibutuhkan oleh manager ataupun pihak lain dalam pengambilan keputusan yang berupa data atau informasi yang sifatnya finansial maupun nonfinansial, dan data yang bersifat finansial dapat diperoleh melalui sistem akuntansi. Sistem akuntansi inilah yang akan menentukan bagaimana cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan, menganalisis, meringkas kemudian melaporkannya kepada pihak manager perusahaan atau pihak tertentu yang membutuhkannya. Karena manager sangat berpengaruh dalam sebuah perusahaan, maka seorang manager harus mampu mengendalikan perusahaan terhadap setiap masalah-masalah yang akan

dihadapi nanti. Disinilah dapat dilihat bagaimana seharusnya seorang manager memecahkan suatu masalah yang terjadi diperusahaannya.

Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manager tentunya harus rasional atau masuk akal, agar nantinya tidak terjadi hal-hal yang tidak diharapkan karena dalam pengambilan suatu keputusan ini sangatlah berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan dimasa mendatang.

Didalam perusahaan pasti memiliki peralatan yang mendukung disetiap kegiatan operasionalnya, dan setiap peralatan pasti akan terjadi suatu penyusutan. Penyusutan tersebut dapat berpengaruh pada nilai perolehan suatu peralatan yang ada, sehingga peralatan yang terjadi penyusutan selama umur ekonomis yang telah diketahui sebelumnya agar nilai bukunya dapat mencerminkan nilai guna dari peralatan tersebut. Terkadang perusahaan melakukan upaya pemeliharaan agar dapat menjaga produktivitas peralatan tetap optimal, namun tanpa diduga hal tersebut hanya bisa bermanfaat pada periode yang singkat dan seiring berjalannya waktu. Untuk itu fungsi manager sangat dibutuhkan dalam hal ini, untuk memutuskan alternatif manakah yang terbaik dari alternatif yang tersedia, perusahaan memiliki beberapa alternatif yang dapat diambil, tetapi perusahaan juga harus mempertimbangkan dampak yang akan muncul akibat dari alternatif-alternatif yang akan dipilih nanti.

Tidak dapat dipungkiri berbagai macam yang timbul akibat alternatif-alternatif yang akan dipilih nanti memiliki dampak yang positif maupun

negatif bagi perusahaan, hanya bagaimana perusahaan dapat meminimalisir dampak negatif tersebut. Maka dari itu perlunya bagi perusahaan untuk menganalisis setiap alternatif yang ada baik jangka panjang maupun jangka pendek. Dalam melakukan analisis peran informasi akuntansi manajemen sangat dibutuhkan untuk dapat melihat gambaran yang mungkin terjadi jika suatu alternatif diambil, terlebih lagi informasi akuntansi diferensial. Dan alternatif yang akan dipilih oleh manager dapat menentukan berhasil tidaknya suatu perusahaan.

Halim dan Supomo (2005:7) menjelaskan pada akuntansi manajemen, informasi keuangan disusun dengan tiga tipe informasi akuntansi manajemen, yaitu informasi akuntansi penuh/menyeluruh (*Full Accounting Informatio*), informasi akuntansi diferensial (*Differential Accounting Information*), dan informasi akuntansi pertanggungjawaban (*Responsibility Accounting Information*).

Salah satu informasi akuntansi manajemen yang digunakan oleh pihak manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial. Informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan dan biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Akuntansi biaya diferensial hanya digunakan untuk memilih salah satu alternatif dari alternatif yang ada untuk dijadikan menjadi keputusan perusahaan pada masa yang akan datang. Jadi informasi yang digunakan dalam akuntansi diferensial adalah informasi masa mendatang (*future estimate*), dan

informasi tersebut merupakan informasi mengenai perbedaan diantara alternatif yang dihadapi para pembuat keputusan (Sujarweni, 2015: 6)

Manajemen membutuhkan informasi akuntansi diferensial ini untuk memilih alternatif yang mana yang terbaik dari alternatif yang tersedia dalam pengambilan keputusan untuk pengelolaan aktiva tetap yaitu antara memperbaiki atau mengganti pompa pada PDAM, dengan cara menghitung biaya diferensial dan pendapatan diferensial, dalam pengambilan keputusan dapat diperhitungkan biaya yang paling murah yang akan dikeluarkan agar keputusan tersebut memberikan keputusan yang tepat dan memberikan laba yang maksimal bagi perusahaan. Menurut Halim, dkk. (2013:103) dalam Maria Magdalena : “Biaya diferensial adalah biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi-kondisi yang lain”. Menurut Horngren, dkk. (2005:454) Pendapatan diferensial adalah perbedaan dalam pendapatan total antara dua alternatif.

PDAM Gorontalo adalah sebuah perusahaan yang dimana masyarakat bergantung air bersih dari perusahaan itu maka dalam menjalankan kegiatannya perusahaanpun bergantung pada peralatan yang dimiliki untuk menjalankan operasionalnya. Untuk itu perusahaan harus lebih memperhatikan pengelolaan peralatan, terkhusus pada peralatan yang digunakan. Setiap perusahaan pasti memiliki beberapa masalah dalam beberapa pemilihan alternatif yang harus dipilih untuk mendapat keputusan yang terbaik, sama halnya dengan PDAM Gorontalo

juga berharap disetiap keputusan yang diambil oleh manager mendapatkan keputusan yang terbaik dibanding alternatif-alternatif yang lain, sehingga biaya yang dikorbankan akan memberikan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan.

Akan tetapi kenyataannya perusahaan sering mengabaikan informasi akuntansi manajemen dalam pemilihan alternatif-alternatif yang ada. Terkadang perusahaan hanya mempertimbangkan besar kecilnya biaya yang dikeluarkan tanpa melihat pendapatan yang akan didapatkan dari biaya yang dikeluarkan dalam penggantian aktiva tetap untuk memilih alternatif mana yang terbaik dari alternatif yang tersedia.

Berdasarkan uraian diatas dapat kita ketahui bahwa peranan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan sangatlah dibutuhkan. Atas dasar tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis penerapan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan pada PDAM Kota Gorontalo”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah informasi akuntansi manajemen yang digunakan dalam pengambilan keputusan memperbaiki atau mengganti aktiva tetap (pompa) dapat meningkatkan laba perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi akuntansi manajemen yang digunakan dalam pengambilan keputusan memperbaiki atau mengganti aktiva tetap (pompa) dapat meningkatkan laba perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan kepada pengembang ilmu tentang penggunaan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan. Selanjutnya bagi peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak manajemen terhadap penerapan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan dengan menggunakan alat analisis informasi akuntansi diferensial.